

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas IV SD Negeri Sukakerti II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajaran 2011/2012 tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS dengan pokok bahasan teknologi komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perencanaan* : Guru melakukan (mendesain) perencanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, yaitu diawali dengan menentukan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan, merancang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang pembelajaran model kooperatif teknik jigsaw, merancang lembar kerja siswa (LKS), merancang pembentukan kelompok-kelompok kecil, menyusun instrumen penelitian dan menyusun soal untuk evaluasi (tes) individu.
2. *Pelaksanaan* : Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II sama, yaitu diawali dengan guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, menjelaskan materi

**Tati Rohaeti, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelajaran secara garis besar, menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, membentuk kelompok-kelompok kecil baik kelompok asal maupun kelompok ahli, mengamati pemahaman konsep yang telah dikuasai siswa, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, siswa saling menanggapi hasil diskusi kelompok lain, siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan, dan diakhiri dengan mengerjakan evaluasi siswa secara individu. Pada akhir pembelajaran siklus II guru membagikan angket pada siswa untuk diisi dengan tujuan ingin mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif jigsaw. Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung *observer* mengamati seluruh kegiatan guru dan siswa, kegiatan siswa terangkum dalam aktivitas belajar siswa, dari hasil pengamatan diperoleh gambaran bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. *Hasil belajar* : Hasil tes atau evaluasi menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada kegiatan pra tindakan sebesar 63,33, siklus I sebesar 70,00 dengan nilai di bawah ketuntasan minimal sebanyak 8 orang siswa, sedangkan

**Tati Rohaeti, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

nilai rata-rata pada siklus II sebesar 81,48 dengan nilai seluruh siswa tidak ada yang di bawah ketuntasan minimal. Selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 55,00% menjadi 81,67% pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* pada pembelajaran IPS pokok bahasan teknologi komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini merupakan saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah dasar.

1. *Bagi siswa* : Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan, siswa diharapkan lebih memperhatikan langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dan jadikan setiap pengalaman baru dalam belajar sebagai perangsang untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar.

2. *Bagi guru* : Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat memberikan pengalaman, mengembangkan pengetahuan dan wawasan.

Gunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran

**Tati Rohaeti, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan memperhatikan kondisi peserta didik, sarana, maupun materi /pokok bahasan yang akan disampaikan.

3. *Bagi sekolah* : Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya maupun mata pelajaran lain dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia.



**Tati Rohaeti, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dengan Teknik *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Teknologi Komunikasi:** Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN Sukakerti II Kelas IV Semester II Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)